

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam bab 3 metode penelitian ini akan membahas bagian-bagian mengenai (1) desain penelitian, (2) data dan sumber data, (3) pengumpulan data, serta (4) analisis data penelitian. Penulis akan memaparkan satu per satu dalam bentuk deskriptif sebagai berikut.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk kajian pragmatik yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan makna, bentuk, dan fungsi tindak tutur pemandu wisata domestik Korea Selatan dalam video blog di kanal Youtube *Giljab* (길잡) dengan mencocokkan data yang didapatkan dari analisis dengan teori yang berhubungan.

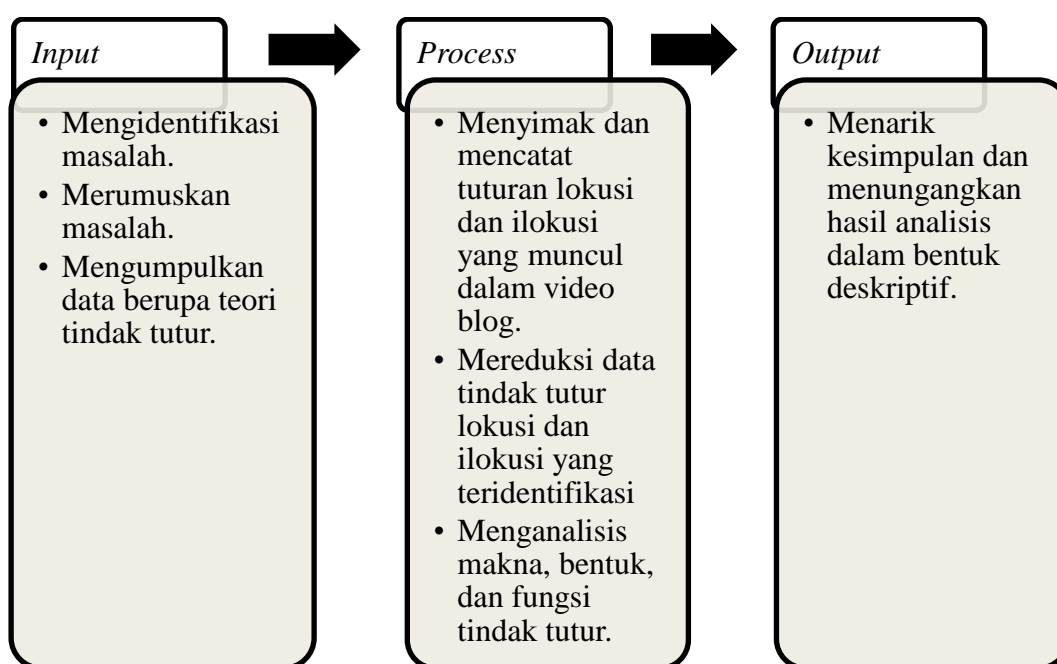
Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian dalam memahami makna perilaku suatu individu atau kelompok yang menggambarkan masalah sosial atau humaniora (Cresswell, dalam Sugiyono, 2020). Sedangkan Waters (dalam Nugrahani, 2014) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengutamakan pemahaman dan interpretasi yang mendalam tentang makna, realita, dan fakta terkait. Sugiyono (2020: 9) mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk meneliti kondisi objek natural di mana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil dari penelitiannya lebih bersifat menekankan makna dibandingkan menggeneralisasikan.

Metode penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi yang menghasilkan data deskriptif berupa teks atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor, dalam Nugrahani, 2014). Menurut Nugrahani (2014), dalam penelitian kualitatif, penelitian jenis deskriptif merupakan jenis penelitian kualitatif yang sangat sering digunakan, khususnya dalam penelitian bidang sosial dan humaniora.

Dengan demikian, pada penelitian deskriptif kualitatif ini penulis menyajikan data dengan mendeskripsikan setiap tuturan yang teridentifikasi lalu menuangkannya dalam bentuk kalimat secara rinci dan lengkap sesuai dengan fakta dan bentuk aslinya yang didapatkan saat proses pengumpulan data yang digunakan. Berikut desain penelitian dalam penelitian ini.

Bagan 3.1

Desain Penelitian



3.2 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan adalah tuturan kalimat pemandu wisata domestik Korea Selatan dengan mengidentifikasi setiap kalimat yang diucapkan yang mengandung tindak tutur lokusi dan ilokusi. Data yang didapatkan bersumber dari video blog di kanal Youtube *Giljab* (길잡). Kanal Youtube tersebut berisikan kegiatan seorang pria berkebangsaan Republik Korea Selatan yang berprofesi sebagai pemandu wisata saat ia memandu para wisatawan domestik di destinasi wisata lokal. Konten yang dibuatnya tidak hanya tentang kegiatan saat ia memandu wisatawan, melainkan ada juga konten yang berisikan tentang tips menjadi

seorang pemandu wisata. Namun penulis akan memfokuskan mengambil data tuturan hanya pada 4 buah video blog yang berkonten pemanduan wisata sebab sumber data yang dipilih penulis dirasa sudah cukup dapat mewakili operasional pemanduan wisata di daerah wisata dan objek wisata kepada wisatawan domestik Korea Selatan. Dalam penelitian ini, data yang diambil menggunakan metode simak dan catat.

Tabel 3.1
Sumber Data dalam Penelitian

| No. | Judul Video Blog | Tanggal Unggah | Durasi | Link Video Blog |
|-----|--|-------------------|-------------------|---|
| 1. | 국내여행 가이드, 중구난방 강원도 정선편! Pemandu wisata domestik, episode Jeongseon Gangwon-do yang membingungkan! | 26 September 2019 | 8 menit 44 detik | https://www.youtube.com/watch?v=DHdVKeAkliI&t=362s |
| 2. | 국내여행 가이드, 서울 경복궁 투어! Pemandu wisata domestik, tur Istana Gyeongbokgung | 3 Oktober 2019 | 13 menit 51 detik | https://www.youtube.com/watch?v=lmjqJk99718&t=409s |

| | | | | |
|----|--|-----------------|-------------------|---|
| | di Seoul! | | | |
| 3. | <p>남설악 주전골, 오르막길 없는 단풍 여행 (맨탈 나감).</p> <p>Taman Nasional Seoraksan Jujeongol, wisata daun musim gugur tanpa jalan menanjak (tidak waras).</p> | 24 Oktober 2019 | 7 menit 39 detik | https://www.youtube.com/watch?v=tCArzG7_or0&t=297s |
| 4. | <p>남설악 주전골, 오르막길 없는 단풍 여행! (+산라면 먹방).</p> <p>Taman Nasional Seoraksan Jujeongol, wisata daun musim gugur tanpa jalan menanjak! (+Siaran makan San ramyun).</p> | 2 November 2019 | 15 menit 30 detik | https://www.youtube.com/watch?v=A0KxDgqmJ34 |

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah dalam penelitian yang paling strategis sebab tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dari yang dikaji (Sugiyono, 2020: 104). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan teknik simak dan teknik mencatat.

Penulis mempelajari berbagai referensi penelitian yang relevan dari skripsi terdahulu, thesis terdahulu, jurnal, serta buku-buku mengenai cabang ilmu linguistik pragmatik dan tindak tutur. Selanjutnya penulis mengumpulkan video blog yang akan dikaji kemudian mengidentifikasi data menggunakan teknik simak. Teknik simak di penelitian ini yaitu menyimak tindak tutur lokusi dan ilokusi yang muncul dalam tuturan pemandu wisata domestik Korea Selatan dalam video blognya. Selanjutnya penulis akan mencatat tindak tutur lokusi dan ilokusi yang muncul. Teknik mencatat dalam penelitian ini adalah mencatat tuturan penutur yang mengandung tindak tutur lokusi dan ilokusi pada sebuah kartu data yang telah disediakan. Setelah menyimak tuturan penutur dan mencatat tuturan lokusi dan ilokusi yang terdapat pada setiap tuturan yang diucapkan oleh sang penutur, penulis akan menganalisis makna, bentuk, serta fungsi yang terkandung dalam tuturan lokusi dan ilokusi yang terdapat pada kalimat yang dituturkan oleh pemandu wisata domestik Korea Selatan dalam video blog di kanal Youtube *Giljab* (길잡).

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat proses pengumpulan sebuah data penelitian berlangsung hingga setelah proses pengumpulan data tersebut selesai. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (1984, dalam Sugiyono, 2020: 132) yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

3.4.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik mencatat. Simakan dilakukan dengan cara menonton video blog di kanal Youtube *Giljab* (길잡) lalu mengidentifikasi tindak tutur lokusi dan ilokusi yang muncul pada setiap tuturan pemandu wisata domestik Korea Selatan. Setelah data sudah teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah menuangkan seluruh data yang diperoleh menggunakan teknik mencatat ke dalam kartu data yang sudah disediakan.

3.4.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan langkah memilih, memfokuskan, serta merangkum data yang diperoleh saat proses pengumpulan data agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas (Sugiyono, 2020: 135). Langkah pertama adalah menganalisis dengan cara mengidentifikasi tuturan lokusi dan ilokusi yang terdapat dalam video blog per kalimat tuturannya, kemudian tuturan lokusi dan ilokusi dicatat dalam kartu data. Langkah selanjutnya yaitu dianalisis makna dari setiap kalimat tindak tutur lokusinya. Kemudian mengklasifikasikan bentuk tuturan ilokusinya (deklaratif, integrotif, dan imperatif), lalu fungsi tuturan ilokusi yang muncul pun diklasifikasikan. Berikut ini adalah tabel contoh kartu tindak tutur lokusi yang akan disediakan untuk mencatat tuturan yang teridentifikasi.

Tabel 3.2

Contoh Tabel Kartu Data Jenis Tindak Tutur

| | | | |
|-----------------------------|---|-------------------------|----------------|
| Judul Video blog | 국내여행 가이드, 중구난방 강원도 정선편! Pemandu wisata domestik, episode Jeongseon Gangwon-do yang membingungkan! | | |
| No. Data | Tuturan | Jenis Tindak | Konteks |

| | | Tutur | |
|-----|---|--------------|---|
| A19 | <p>자 이제 여기서 밑으로 바라보는 동굴의 전체적인 모습 한 번 보여드리겠습니다! Sekarang, izinkan saya menunjukkan kepada Anda seluruh pemandangan gua yang dilihat dari sini!</p> | Ilokusi | <p>Dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur saat akan memperlihatkan seluruh pemandangan dari berbagai sudut gua.</p> |

Setelah semua data tindak tutur lokusi dan ilokusi berhasil diidentifikasi dari setiap tuturan pemandu wisata domestik Korea Selatan saat memandu wisata dalam setiap video blognya, selanjutnya adalah mereduksi seluruh data tindak tutur lokusi dan ilokusi yang teridentifikasi tersebut dengan mengklasifikasikan dan menganalisis makna, bentuk, dan fungsi dari tindak tutur lokusi dan ilokusi yang muncul pada tuturan pemandu wisata domestik dalam video blog yang dikaji. Berikut ini adalah contoh tabel analisis data tuturan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur lokusi dan ilokusi.

Tabel 3.3

Contoh Tabel Analisis Makna Tindak Tutur Lokusi

| | | |
|-------------------------|--|--|
| Judul Video blog | 국내여행 가이드, 중구난방 강원도 정선편! Pemandu wisata domestik, episode Jeongseon Gangwon-do yang membingungkan! | |
| No. Data | Tuturan | Makna Tuturan |
| A13 | 석순 굽기가 저게 높이가 약 6m 가까이 됩니다. Ketinggian stalagmitnya sekitar 6 meter. | Penutur menyampaikan informasi mengenai ketinggian stalagmit gua sekitar 6 meter kepada mitra tutur. |

Tabel 3.4

Contoh Tabel Analisis Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

| | | | |
|-------------------------|--|-----------------------|------------------------|
| Judul Video blog | 국내여행 가이드, 중구난방 강원도 정선편! Pemandu wisata domestik, episode Jeongseon Gangwon-do yang membingungkan! | | |
| No. Data | Tuturan | Bentuk Tuturan | Fungsi Tuturan |
| A15 | 어마어마하게 큰 석순이죠? Sebuah stalagmit yang besar, bukan? | Interogatif | Direktif menanyakan |

3.4.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data melewati proses pereduksian, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data (*data display*). Untuk penyajian data dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan data analisis tindak tutur lokusi dan ilokusi yang didapatkan pada tuturan pemandu wisata ke dalam teks yang bersifat naratif.

Kemudian setelah menganalisis makna dari data tuturan yang teridentifikasi sebagai jenis tindak tutur lokusi serta menganalisis

tindak tutur ilokusi yang meliputi bentuk dan fungsi tuturan ilokusi, maka langkah selanjutnya adalah dengan menjumlahkan jenis tindak tutur yang muncul, bentuk tindak tutur ilokusi, dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam tuturan pemandu wisata domestik Korea Selatan dalam video blog, dikalkulasikan berdasarkan jumlah kemunculan dan presentasinya.

Tabel 3.5

Contoh Tabel Distribusi Klasifikasi Jenis Tindak Tutur

| No. | Jenis Tindak Tutur | Jumlah Kemunculan | Presentase |
|--------|--------------------|-------------------|------------|
| 1. | Lokusi | | |
| 2. | Ilokusi | | |
| Jumlah | | | |

Tabel 3.6

Contoh Tabel Distribusi Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Ilokusi

| No. | Bentuk Tindak Tutur Ilokusi | Jumlah Kemunculan | Presentase |
|--------|-----------------------------|-------------------|------------|
| 1. | Deklaratif | | |
| 2. | Interogatif | | |
| 3. | Imperatif | | |
| Jumlah | | | |

Setelah selesai mengkalkulasikan jumlah kemunculan dan presentase dari bentuk tindak tutur lokusi yang diperoleh dalam penelitian ini, langkah selanjutnya adalah melakukan kalkulasi pendistribusian fungsi tindak tutur lokusi yang muncul dalam tuturan pemandu wisata domestik Korea Selatan dalam video blog. Sama seperti cara kalkulasi bentuk tindak tutur lokusi yang diperoleh, fungsi tindak tutur lokusi yang muncul dalam penelitian ini juga dikalkulasikan jumlah kemunculan beserta presentasinya.

Tabel 3.7

Contoh Tabel Distribusi Klasifikasi Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

| No. | Fungsi Tindak Tutur Lokusi | Jumlah Kemunculan | Presentase |
|--------|-------------------------------|----------------------|------------|
| 1. | Asertif atau Representatif | | |
| 2. | Direktif | | |
| 3. | Komisif | | |
| 4. | Ekspresif | | |
| 5. | Deklarasi | | |
| Jumlah | | | |

Setelah selesai melakukan kalkulasi pada jenis, bentuk, dan fungsi tindak tutur yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis akan menjabarkan makna yang terkandung dalam setiap tuturan lokusi yang muncul dalam tuturan-tuturan pemandu wisata domestik Korea Selatan dalam setiap video blog yang dianalisis. Penyajian data mengenai makna yang terkandung dalam setiap tuturan yang dikaji dilakukan dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk naratif.

3.4.4 Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*).

Langkah keempat dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari seluruh proses analisis data yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini disajikan dalam narasi yang mencakup keseluruhan hasil analisis secara singkat.